PEMANFAATAN *SEARCH ENGINE* DALAM MENDUKUNG *SELF-REGULATED LEARNING* MAHASISWA TEKNOLOGI PENDIDIKAN SEMESTER IV UNIM BONE

Nur Adha[1], Andi Suharman[2], Asmah Amir[3]

[1,2,3]Teknologi Pendidikan, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bone

[1]aldazzhrah@gmail.com, [2]andisuharman67@gmail.com,

[3]asmahamir@unimbone.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to describe the utilization of search engines in supporting self-regulated learning among fourth-semester Educational Technology students at UNIM Bone and to identify the factors influencing the effectiveness of their utilization. The problem underlying this study was the extensive use of search engines in students' academic activities, which is not always accompanied by the ability to manage information and learn independently. This research employed a descriptive qualitative approach involving 10 fourth-semester Educational Technology students and 1 lecturer as informants. Data were collected through interviews, observations, and documentation, and were analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. The findings revealed that search engines have become an essential component in supporting students' self-regulated learning through the stages of planning, monitoring, and learning evaluation. Students utilized search engines to search for information, select and evaluate the credibility of sources, understand learning materials, and complete academic assignments. The effectiveness of search engine utilization was influenced by digital literacy, the ability to evaluate source credibility, learning environment support, technical barriers, and information overload. Overall, search engines function as learning tools that support students' independent learning.

Keywords: *search engine utilization, self-regulated learning, Educational Technology students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *search engine* dalam mendukung *self-regulated learning* mahasiswa Teknologi Pendidikan Semester IV UNIM Bone serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatannya. Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah tingginya penggunaan *search engine* dalam kegiatan akademik mahasiswa yang belum tentu diikuti dengan kemampuan mengelola informasi dan belajar secara mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan informan terdiri

atas 10 mahasiswa Teknologi Pendidikan Semester IV dan 1 dosen pengampu. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *search engine* telah menjadi bagian penting dalam mendukung *self-regulated learning* mahasiswa melalui tahapan perencanaan, monitoring, dan evaluasi belajar. Mahasiswa memanfaatkan *search engine* untuk mencari informasi, menyeleksi dan mengevaluasi kredibilitas sumber, memahami materi, serta menyelesaikan tugas akademik. Efektivitas pemanfaatannya dipengaruhi oleh literasi digital, kemampuan evaluasi kredibilitas sumber informasi, dukungan lingkungan belajar, hambatan teknis, dan *information overload.* Secara keseluruhan, *search engine* berperan sebagai sarana pembelajaran yang mendukung kemandirian belajar mahasiswa

Kata Kunci: Pemanfaatan *search engine, self-regulated learning*, mahasiswa Teknologi Pendidikan

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara mahasiswa mencari, mengelola, dan memanfaatkan informasi dalam aktivitas akademik. *Search engine*, khususnya *Google*, menjadi media utama yang digunakan mahasiswa untuk menelusuri literatur, memahami materi perkuliahan, dan menyelesaikan berbagai tugas akademik. Kehadiran teknologi pencarian informasi memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber pengetahuan yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Data Survei Penetrasi Internet Indonesia tahun 2024 yang dirilis Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa tingkat penetrasi internet nasional telah mencapai 79,5% atau sekitar 221 juta pengguna. Data tersebut menunjukkan bahwa akses informasi digital telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, termasuk dalam beberapa lingkungan pendidikan tinggi. Peningkatan penggunaan internet yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir juga mengindikasikan semakin tingginya ketergantungan mahasiswa terhadap teknologi digital sebagai sarana memperoleh informasi dan pengetahuan.

Fenomena tersebut juga terlihat pada mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada November 2025 terhadap mahasiswa kelas C Semester III yang berjumlah 26 orang, hampir seluruh mahasiswa menggunakan *search engine* dalam kegiatan akademik sehari-hari. Pemanfaatan *search engine* tampak pada berbagai mata kuliah, seperti Perencanaan Pembelajaran, Pengembangan Media Pembelajaran, dan Pembelajaran *E-Learning*. Mahasiswa memanfaatkan *search engine* untuk memperoleh referensi, memahami konsep yang dipelajari, mencari contoh penerapan materi, hingga menyelesaikan tugas yang diberikan dosen. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *search engine* telah menjadi bagian penting dalam aktivitas belajar mahasiswa.

Meskipun penggunaan *search engine* tergolong tinggi, kualitas pemanfaatannya masih menjadi perhatian. Hasil penelaahan awal terhadap dokumen tugas mahasiswa menunjukkan bahwa sebagian referensi yang digunakan masih berasal dari sumber non-akademik, seperti blog pribadi, artikel komersial, dan situs yang tidak mencantumkan identitas penulis secara jelas. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memilih hasil pencarian yang muncul pada urutan teratas tanpa melakukan proses verifikasi lebih lanjut terhadap kredibilitas sumber informasi yang digunakan. Padahal, tidak semua informasi yang tersedia melalui *search engine* memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang sama. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemudahan akses informasi belum sepenuhnya diimbangi oleh kemampuan mahasiswa dalam menyeleksi, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara kritis.

Kemampuan dalam mengelola informasi berkaitan erat dengan konsep *self-regulated learning* (SRL). *Self-regulated learning* merupakan kemampuan individu untuk mengatur proses belajarnya secara mandiri melalui aktivitas perencanaan, monitoring, dan evaluasi terhadap kegiatan belajar yang dilakukan. Menurut Zimmerman, mahasiswa yang memiliki kemampuan *self-regulated learning* yang baik mampu menetapkan tujuan belajar, memilih

strategi yang tepat, memantau perkembangan belajar, serta melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh. Dalam konteks pembelajaran digital, kemampuan tersebut menjadi sangat penting karena mahasiswa dihadapkan pada jumlah informasi yang sangat besar dan beragam. Oleh karena itu, pemanfaatan *search engine* tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menemukan informasi, tetapi juga kemampuan mengelola informasi tersebut sebagai bagian dari proses belajar yang terarah dan mandiri.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas pemanfaatan teknologi digital dan literasi informasi dalam pembelajaran. Penelitian Mulyati (2023), menunjukkan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa. Penelitian Purwanti et al., (2023) mengungkapkan bahwa *search engine* menjadi salah satu media yang paling sering digunakan mahasiswa dalam mencari informasi akademik. Sementara itu, Penelitian Siregar & Qonitah, (2022) menunjukkan bahwa kebiasaan digital mahasiswa semakin meningkat seiring perkembangan teknologi internet. Penelitian yang dilakukan Ningrum et al., (2019) juga membahas penggunaan *search engine* pada mahasiswa Teknologi Pendidikan. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji bagaimana pemanfaatan *search engine* berkontribusi terhadap *self-regulated learning* mahasiswa, khususnya pada konteks mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus mendeskripsikan pemanfaatan *search engine* dalam mendukung *self-regulated learning* mahasiswa Teknologi Pendidikan Semester IV UNIM Bone serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pemanfaatan *search engine* dalam mendukung *self-regulated learning* mahasiswa Teknologi Pendidikan Semester IV UNIM Bone dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan *search engine* dalam

mendukung *self-regulated learning* mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian Teknologi Pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan literasi digital, pemanfaatan teknologi pencarian informasi, dan pengembangan kemampuan belajar mandiri mahasiswa di perguruan tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan pemanfaatan *search engine* dalam mendukung *self-regulated learning* mahasiswa Teknologi Pendidikan Semester IV Universitas Muhammadiyah Bone. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara mendalam pengalaman, strategi, serta faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan *search engine* dalam konteks pembelajaran mahasiswa.

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2026 di Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone. Subjek penelitian terdiri atas 10 mahasiswa Semester IV yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria aktif menggunakan *search engine* dalam kegiatan akademik dan bersedia menjadi informan penelitian. Selain itu, satu dosen pengampu mata kuliah dilibatkan sebagai informan pendukung untuk memperoleh data pembanding dan memperkuat triangulasi sumber.

Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk menggali pengalaman, strategi belajar, serta hambatan mahasiswa dalam memanfaatkan *search engine*. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa dalam mencari, memilih, dan menggunakan informasi akademik. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian melalui catatan belajar, tugas akademik, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi dan kategorisasi tema untuk memudahkan interpretasi. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan secara berulang selama proses penelitian dengan memverifikasi temuan melalui berbagai sumber data.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari mahasiswa dan dosen, sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui perbandingan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti melakukan *member checking* untuk memastikan bahwa hasil interpretasi data sesuai dengan pengalaman dan pandangan informan Penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bone. Informan penelitian terdiri atas 10 mahasiswa Semester IV dan 1 dosen pengampu. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *search engine* telah menjadi bagian penting dalam aktivitas belajar mahasiswa dan berperan dalam mendukung *self-regulated learning* melalui kegiatan perencanaan, monitoring, dan evaluasi belajar.

Table 1 Ringkasan Temuan Pemanfaatan *Search Engine* dalam Mendukung *Self-Regulated Learning*

Aspek Temuan	Indikator
Pencarian Informasi	Mahasiswa menggunakan *search engine* untuk mencari materi, jurnal, artikel ilmiah, dan referensi tugas
Akses Informasi	Mahasiswa mengakses *Google Scholar*, jurnal ilmiah, *website* pendidikan, dan video pembelajaran
Evaluasi Informasi	Mahasiswa membandingkan beberapa sumber dan mempertimbangkan kredibilitas informasi
Pemanfaatan Informasi	Informasi digunakan untuk memahami materi dan menyelesaikan tugas akademik
Self-Regulated Learning	*Search engine* dimanfaatkan pada tahap perencanaan, monitoring, dan evaluasi belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan *search engine* sebagai sumber belajar utama dalam memperoleh informasi akademik. Mahasiswa menggunakan *search engine* untuk mencari materi perkuliahan, jurnal ilmiah, artikel pendidikan, contoh soal, dan berbagai referensi yang mendukung penyelesaian tugas. Selain itu, *search engine* juga digunakan untuk memperluas pemahaman terhadap materi yang belum sepenuhnya dipahami selama proses pembelajaran.

Mahasiswa tidak hanya mengakses satu sumber informasi, tetapi juga membandingkan beberapa sumber untuk memperoleh informasi yang lebih akurat dan relevan. Sebagian mahasiswa memanfaatkan *Google Scholar* dan jurnal ilmiah sebagai sumber utama dalam penyusunan tugas akademik, sedangkan sebagian lainnya menggunakan video pembelajaran dan artikel pendidikan sebagai sumber pendukung untuk memahami materi yang dianggap sulit. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa mulai mengembangkan kemampuan literasi informasi dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan *search engine* juga mendukung pelaksanaan *self-regulated learning* mahasiswa. Pada tahap perencanaan, mahasiswa menggunakan *search engine* untuk memperoleh gambaran awal mengenai materi yang akan dipelajari. Pada tahap monitoring, mahasiswa mencari penjelasan tambahan dan membandingkan berbagai sumber informasi ketika mengalami kesulitan belajar. Selanjutnya, pada tahap evaluasi, mahasiswa memanfaatkan *search engine*.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Table 2 Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Pemanfaatan *Search Engine*

Faktor Pendukung	**Faktor Penghambat**
Literasi digital	Hambatan teknis jaringan internet
Kemampuan evaluasi sumber	*Information overload*

Faktor Pendukung	Faktor Penghambat
Dukungan lingkungan belajar	Kesulitan membedakan sumber kredibel dan nonkredibel

Efektivitas pemanfaatan *search engine* dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor pendukung meliputi literasi digital mahasiswa, kemampuan mengevaluasi kredibilitas sumber informasi, dan dukungan lingkungan belajar berupa akses internet, perangkat digital, serta arahan dosen. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik cenderung lebih mampu menentukan kata kunci pencarian yang tepat, mengakses sumber yang relevan, dan memanfaatkan informasi secara efektif dalam pembelajaran.

Di sisi lain, terdapat beberapa faktor yang menghambat efektivitas pemanfaatan *search engine*. Hambatan utama yang ditemukan adalah keterbatasan akses internet dan ketidakstabilan jaringan yang mengganggu proses pencarian informasi. Selain itu, *information overload* atau melimpahnya informasi yang tersedia melalui *search engine* sering menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memilih sumber yang paling relevan dan kredibel untuk kebutuhan akademik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori *Self-Regulated Learning* yang dikemukakan oleh *Barry J. Zimmerman* yang menjelaskan bahwa pembelajaran mandiri berlangsung melalui tiga tahap utama, yaitu *forethought* (perencanaan), *performance* (pelaksanaan), dan *self-reflection* (evaluasi). Mahasiswa dalam penelitian ini memanfaatkan *search engine* pada ketiga tahapan tersebut untuk mendukung proses belajar secara mandiri. Hasil penelitian juga sejalan dengan Harahap (2023), Pattynama, Sahrani, and Heng (2019) dan Setyaningrum, Rubini, and Ardianto (2021), yang menegaskan bahwa kemampuan mengatur proses belajar secara mandiri berkontribusi terhadap keberhasilan akademik mahasiswa.

Selain itu, hasil penelitian mendukung teori *self-efficacy* yang dikemukakan oleh *Albert Bandura* yang menyatakan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya akan memengaruhi usaha dan ketekunan dalam belajar. Mahasiswa yang aktif memanfaatkan *search engine* menunjukkan inisiatif yang

tinggi dalam mencari informasi, menyelesaikan masalah pembelajaran, serta mengembangkan pemahaman secara mandiri. Temuan ini juga sejalan dengan, Mulyati (2023), Dekanawati et al. (2023) dan Maulidiyah et al. (2024), yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dan kemampuan regulasi diri memiliki kontribusi positif terhadap proses pembelajaran mahasiswa.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa kemampuan mengevaluasi informasi dan literasi digital menjadi faktor penting dalam keberhasilan penggunaan *search engine*. Temuan ini didukung oleh Hamrullah (2021), Saputri (2021), Purwanti et al. (2023) dan Surjadi (2021) yang menjelaskan bahwa kemampuan menyeleksi, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam lingkungan pembelajaran digital. Selain itu, meningkatnya penggunaan internet dalam aktivitas akademik sebagaimana dijelaskan oleh Siregar et al., (2025) semakin memperkuat pentingnya penguasaan literasi digital bagi mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *search engine* berperan sebagai sarana pembelajaran yang mendukung *self-regulated learning* mahasiswa. *Search engine* tidak hanya digunakan untuk memperoleh informasi, tetapi juga membantu mahasiswa dalam merencanakan, memantau, dan mengevaluasi proses belajar secara mandiri. Efektivitas pemanfaatannya dipengaruhi oleh literasi digital, kemampuan evaluasi sumber informasi, dukungan lingkungan belajar, hambatan teknis, dan *information overload* yang secara bersama-sama membentuk kualitas pembelajaran mandiri mahasiswa pada era digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *search engine* berperan penting dalam mendukung *self-regulated learning* mahasiswa Teknologi Pendidikan Semester IV Universitas Muhammadiyah Bone. Mahasiswa memanfaatkan *search engine* untuk mencari informasi, memahami materi perkuliahan, menyelesaikan tugas akademik, serta mengevaluasi

pemahaman yang dimiliki. Pemanfaatan tersebut mendukung proses *self-regulated learning* pada tahap perencanaan, monitoring, dan evaluasi belajar. Pada tahap perencanaan, mahasiswa menggunakan *search engine* untuk memperoleh gambaran awal materi dan menentukan fokus belajar. Pada tahap monitoring, *search engine* dimanfaatkan untuk mencari penjelasan tambahan, membandingkan berbagai sumber, dan mengatasi kesulitan belajar. Sementara itu, pada tahap evaluasi, mahasiswa menggunakan *search engine* untuk mencari latihan soal dan sumber pendukung guna mengukur tingkat pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas pemanfaatan *search engine* dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi literasi digital, kemampuan mengevaluasi kredibilitas sumber informasi, serta dukungan lingkungan belajar berupa akses internet, perangkat digital, dan arahan dosen. Adapun faktor penghambat meliputi hambatan teknis seperti ketidakstabilan jaringan internet dan *information overload* yang menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memilih sumber informasi yang relevan dan kredibel. Dengan demikian, *search engine* tidak hanya berfungsi sebagai alat pencarian informasi, tetapi juga sebagai sarana yang mendukung kemandirian belajar mahasiswa dalam lingkungan pembelajaran digital.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan *search engine* secara lebih kritis, selektif, dan bertanggung jawab dengan meningkatkan kemampuan literasi digital serta evaluasi sumber informasi. Dosen diharapkan dapat mengintegrasikan penguatan literasi digital dan keterampilan berpikir kritis dalam proses pembelajaran. Selain itu, institusi pendidikan perlu mendukung penyediaan infrastruktur digital yang memadai serta program pengembangan literasi digital bagi mahasiswa. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kajian mengenai pemanfaatan teknologi digital, termasuk integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dan berbagai platform pembelajaran digital lainnya dalam

mendukung *self-regulated learning* mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Dekanawati, Vivid, Ningrum Astriawati, Yudhi Setiyantara, Joko Subekti, and Arneta Fitri Kirana. 2023. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Diklat Kepabeanan Terhadap Kepuasan Peserta Pelatihan." *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim* 23(2):159–76. doi:10.33556/jstm.v23i2.344.

Hamrullah, Dwi Evayanti. 2021. "Penggunaan Search Engine Terhadap Pengembangan Self-Regulated Learning Mahasiswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan JTekpend* XX(Xx):2723–1518.

Harahap, Dinda Permatasari. 2023. "Meningkatkan Self Regulated Learning Pada Siswa Melalui Strategi Belajar Berdasar Regulasi Diri." 05(03):7056–68.

Maulidiyah, Elok Faiqoh, Muflihatul Hidayah, Annisaus Sholikhah, and Dien Amrina Rasyada. 2024. "Peran Self Regulated Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa The Role of Self Regulated Learning in Improving Academic Achievement in Students." *Character Jurnal Penelitian Psikologi* 11(02):996–1008. https://doi.org/10.26740/cjpp.v11n2.p996-1008.

Mulyati, Sri. 2023. "Pengaruh Komptensi Literasi Digital Dan Self Regulated Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Education and Development* 11(3):210–16. doi:10.37081/ed.v11i3.5052.

Ningrum, Nila, Anselmus Toenlioe, and Zainul Abidin. 2019. "Analisis Pemanfaatan Search Engine Dalam Meningkatkan Self-Regulated Learning Mahasiswa Teknologi Pendidikan (Analysis of the Utilization of Search Engines in Improving Self-Regulated Learning of Education Technology Students)." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2(2):149–57. http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/index.

Pattynama, Pricilia Claudia, Riana Sahrani, and Pamela Hendra Heng. 2019. "Peran Regulasi Diri Dalam Belajar Dan Keterlibatan Akademik Terhadap Intensi Mengundurkan Diri Dengan Resiliensi Sebagai Mediator." *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni* 3(2):307–17.

Purwanti, Oki, Ratna Sari Dewi, and Reza Mauldy Raharja. 2023. "Pengaruh Mesin Pencari Google Sebagai Sumber Belajar Terhadap Pengetahuan Kewarganegaraan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn." *Journal of Civic Education* 6(2):152–63. doi:10.24036/jce.v6i2.967.

Saputri, Ekawati. 2021. "Strategi Penelusuran Informasi Melalui Search Engine (Google)." *Jurnal Adabiya* 2(1):232–47.

Setyaningrum, Novalina, Bibin Rubini, and Didit Ardianto. 2021. "Analisis Kemampuan Self Regulation Siswa Pada Pembelajaran Sains Saat PJJ Online Di Era Pandemi Covid-19." *JIPFRI (Jurnal Inovasi*

Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah) 5(1):9–20.

Siregar, Anni Aisyah Hidayani, Ratu Raissyah Apriliani, and Nurhasanah Nurhasanah. 2025. "Analisis Korelasi Statistik Antara Populasi Jumlah Penduduk Dan Pengguna Internet Di Indonesia." *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business* 4(3):4776–81. doi:10.31004/riggs.v4i3.2684.

Siregar, Farhanah Aqifah, and Nabilah Qonitah. 2022. "Perbandingan Pengalaman Pengguna Dalam Menggunakan Mesin Pencari Desktop Dan Mobile." 02(1):17–22.

Surjadi, et al. 2021. "Search Engine Optimization Sub-Modul Rancangan Gambar Untuk Meningkatkan Peringkat Pencarian Secara Online." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 4 (2)(Agustus):270–77.